SKRIPSI

KORELASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH KELAS IX MTS DDI BANUA SENDANA KABUPATEN MAJENE

OLEH:

MUHAMMAD ASRAF
NIM: 17.1100.047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KORELASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH KELAS IX MTS DDI BANUA SENDANA KABUPATEN MAJENE

OLEH

MUHAMMAD ASRAF
NIM: 17.1100.047

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2022

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad *(Student Teams Achievement Divisions)* Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene
Nama	: Muhammad Asraf
NIM	: 17.1100.047
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2733 Tahun 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama	: Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.	(.....)
NIP	: 19651231 199203 1 056	
Pembimbing Pendamping	: Dr. Ahdar, M.Pd. I.	(.....)
NIP	: 19761230200501 2 002	

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad *(Student Teams Achievement Divisions)* Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene
Nama Mahasiswa	: Muhammad Asraf
Nomor Induk Mahasiswa	: 17.1100.047
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.2733 Tahun 2021
Tanggal Kelulusan	: Rabu, 15 Juni 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.	(Ketua)	(.....)
Dr. Ahdar, M.Pd. I.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Anwar, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Syarifah Halifah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ, نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ, وَنَعُذُبِاللهِ مِنْشُرُوْرِأَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا, مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ ,وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ ,اَشْهَدُ اَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْحَدُ أَنَّمُحَمَّدًا عَبْدُهُوَرَسُوْلُه.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad saw. Seorang Rasulullah pilihan Allah yang menjadi Tauladan yang baik sekaligus rahmat bagi seluruh alam.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nurisah dan Ayahanda tercinta Basrum dimana dengan pembinaan dan berkah doanya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Akib D, S.Ag., M.A dan ibu Dr. Ahdar, M.Pd. I. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Ibu Dr. Zulfah M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Ibu Syarifah Halifah, M.Pd. selaku dewan penguji yang telah memberikan saran dan arahan terkait skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
7. Keluarga besar yang selalu mendukung, support dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, Asrama angkatan 2017, Matan Kota Pare-pare, Al-Wasilah squad Aldi, Ramlan, Taufik, Syaifullah, Anto yang luar biasa baiknya yang telah senantiasa menyemangati, mengajari dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka. Penulis mengucapkan rasa terimah kasih yang begitu besar kepada teman-teman, khususnya Ilyas, Akram, Abdullah, Alwi, Elwi, Susiani, Misrawati, Rahmawati, Fitriah, Susianti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik, pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Maret 2022

Penulis,

Muhammad Asraf
NIM. 17.1100.047

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Muhammad Asraf
NIM	: 17.1100.047
Tempat/Tgl Lahir	: Banua Sendana, 12 Februari 1999
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad *(Student Teams Achievement Divisions)* Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Maret 2022

Penulis,

Muhammad Asraf
NIM. 17.1100.047

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Muhammad Asraf. *Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene* (dibimbing oleh Muh. Akib dan Ahdar).

Student Teams Achievement Divisions adalah pendekatan yang bertujuan menekankan pada aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional. Sampel penelitian sebanyak 30 orang dari 30 populasi dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan infrensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0.002 <α = 0.05 maka H_0 ditolak artinya penggunaan model pembelajaran STAD sangat baik yaitu 89.2%. (2) Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Peserta Didik diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0.002 < α = 0.05 maka H_0 ditolak artinya hasil belajar Fikih paling rendah yaitu 80.6%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana, yang dibuktikan dengan nilai sig = 0.002<α = 0.05. Selain itu nilai R Square atau r^2 = 0.290. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* memberikan kontribusi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik sebesar 29% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci *: Model Pembelajaran, Kooperatif, Tipe Stad*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGAJUAN i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING i
KATA PENGANTAR ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Penelitian Relevan 9
B. Landasan Teori 12
C. Kerangka Pikir 24
D. Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Jenis dan Desain Penelitian 26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel 27
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 28

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

E. Definisi Operasional Variabel 29
F. Instrumen Penelitian 30
G. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Deskripsi Hasil Penelitian 40
B. Pengujian Prasyaratan Analisis Data 65
C. Pengujian Hipotesis 67
D. Pembahasan Hasil Penelitian 74
BAB V PENUTUP 77
A. Simpulan 77
B. Saran 78
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN IV
BIOGRAFI PENULIS XXVII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kisi-kisi Instrumen penelitian	29
3.2	Skor Skala Likert	30
3.3	Hasil Uji Validitasi Instrumen Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*	32
3.4	Realiabilatas Variabel X (Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions)*	34
3.5	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	38
4.1	Data Statistik Model Pembelajaran STAD	41
4.2	Sebelum memberikan materi pembelajaran guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar	42
4.3	Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya	43
4.4	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mudah dimegerti	44
4.5	Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	45
4.6	Saya tertarik belajar mata pelajaran fiqih yang dikerjakan secara berkelompok.	47
4.7	Saya menyukai belajar secara berkelompok karena didalamnya tidak membeda-bedakan antara ras, suku, maupun tingkat kecerdasan	48
4.8	Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan	49
4.9	Saya senang belajar mata pelajaran fiqhi secara berkelompok karena dapat menambah wawasan	50
4.10	Saya dapat bekerja sama dengan baik saat belajar secara	52

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	berkelompok untuk memahami materi	
4.11	Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	53
4.12	Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok sangat mudah	54
4.13	Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat didepan umum	56
4.14	Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyammpaikan ide-ide	57
4.15	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelopok agar lebih semangat	58
4.16	Dengan penghargaan yang diberikan guru membuat saya lebih giat belajar	59
4.17	Belajar secara berkelompok membuat saya giat dalam belajar	60
4.18	Tolak Ukur Kategori Presentase	62
4.19	Data Statistic Hasil Belajar	63
4.20	Distribusi frekuensi Variabel Y	64
4.21	Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*	66
4.22	Uji Linieritas *Anova Table*	67
4.23	*One-Samplen Statistics*	67
4.24	Tabel 4. 24. One-Sample Test	68
4.25	*Correlations*	68
4.26	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi	70
4.27	*Coefficients*	70
4.28	*Anova*	72
4.29	Model *Summary*	72
4.30	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi	73

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Item Pernyataan 1	42
4.2	Histogram Item Pernyataan 2	43
4.3	Histogram Item Pernyataan 3	45
4.4	Histogram Item Pernyataan 4	46
4.5	Histogram Item Pernyataan 5	47
4.6	Histogram Item Pernyataan 6	48
4.7	Histogram Item Pernyataan 7	50
4.8	Histogram Item Pernyataan 8	51
4.9	Histogram Item Pernyataan 9	52
4.10	Histogram Item Pernyataan 10	53
4.11	Histogram Item Pernyataan 11	55
4.12	Histogram Item Pernyataan 12	56
4.13	Histogram Item Pernyataan 13	57
4.14	Histogram Item Pernyataan 14	59
4.15	Histogram Item Pernyataan 15	60
4.16	Histogram Item pernyataan 16	61
4.17	Histogram Distribusi frekuensi Variabel Y	65

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Uji Coba Instrumen Penelitian
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
3	Validasi Angket
4	Instrumen Penelitian
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian
7	Surat Keterangan pembimbing
8	Surat Rekomendasi Izin Penelitian
9	Surat Izin Meneliti Dari Kabupaten
10	Surat Keterangan Selesai Meneliti
12	Dokumentasi
13	Biografi Penulis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(‘‘).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
ـَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نَي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
نِيْ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
نُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات :māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua*:*

a. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِيْلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا(*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْشَمْسُ : *al-syamsu (bukan asy- syamsu)*

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah (bukan az-zalzalah)*

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnullah* با الله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al*-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari*)* dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= *subḥānahū wa ta'āla*
saw.	=*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	= *alaihi al- sallām*
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serata mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Oleh karena itu bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk melakukan pembimbingan, pengajaran, dan laihan agar individu dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan harapan dapat menumbuhkan sikap spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebagaimana dalam tujuan pendidikan di Indonesia yang terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, menyebutkan: "*Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*[1]

[1] Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Cet;III Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pendidikan juga merupakan tempat sekaligus menjadi upaya yang tepat untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Di abad ke-21 ini berbagai tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mempunyai daya saing di era global. Karena maju mundurnya peradaban suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Kemudian dalam melihat situasi dan kondisi masyarakat saat ini yang sifatnya selalu berubah, hendaknya pendidikan suatu bangsa dapat melihat dan memikirkan apa yang akan dihadapi oleh peserta didik dimasa yang akan datang.

Demi mewujudkan generasi muda yang beriman, berilmu, berakhlak mulia diperlukan pendidikan baik pendidikan *informal* (keluarga), pendidikan *nonformal* (masyarakat), maupun pendidikan *formal* (sekolah). Salah satunya pendidikan Islam yang mewajibkan umatnya untuk menempuh pendidikan atau menuntut ilmu. Karena dengan pendidikan seorang individu dapat meraih kebahagiaan hidup didunia maupun di akhirat.

Islam mengajarkan bahwa menuntut ilmu juga merupakan ibadah kepada Allah dan juga wajib setiap umat. Sehingga pengertian mengenai Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. dan dalam pembelajarannya peserata didik diharapkan dapat meningkatkan keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama Islam yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Pendidikan Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menuju kesejahteraan hidup perorangan dan hidup bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.[2] Firman Allah SWT. QS. Al-Mujadalah /58:11

يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ

Terjemahnya:

> "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."[3]

Sesuai dengan janji Allah dalam Al-Qur'an bahwa Allah akan mengangkat derajat hambanya yang beriman dan orang yang menuntut ilmu pengetahuan, hal ini juga merupakan bentuk ibadah kepada Allah dan menjadi dorongan bagi kita untuk menuntut ilmu pengetauan, dan juga menerangkan bahwa betapa pentingnya untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Membangun hubungan baik antara guru dan peserta didik merupakan hal yang harus diperhatikan, baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Apapun usaha yang dilakukan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang sebaik dan senyaman mungkin, akan menjadi sia-sia jika interaksi antara guru dan peserta didik tidak terjalin dengan baik, hal ini akan menjadikan peserta didik tidak aktif dan menjadi lebih tertutup.

Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peran sentral dalam proses belajar mengajar. Guru perlu kompetensi dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut dari pembelajaran yang ia laksanakan.[4] Untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran, maka seorang guru

---

[2] Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, Mei-2018), h. 7

[3] Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Quran), h. 543

[4] Nasarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran* (Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum), Cet Ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), h. 161

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dituntut untuk dapat memahami situasi dan kondisi yang ada serta dapat memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik. Selain itu model pembalajaran yang digunakan agar kiranya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Seorang guru dapat menggunakan model apa saja yang sesuai dengan pelajaran untuk memudahkan dalam menyampaikannya kepada peserta didik, salah satunya model pembelajaran bersiklus kooperatif.

Penggunaan berbagai macam model pembelajaran bagi guru merupakan hal yang masih belum terlalu diperhatikan, sehingga guru lebih mengutamakan penggunaan metode ceramah. Menyebabkan monoton karena pembelajaran hanya berpusat kepada guru, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tidak berperan aktif sehingga komunikasi hanya berlangsung satu arah yaitu guru ke peserta didik sehingga peserta didik menjadi objek dan bukan sebagai subjek. Hal ini manjadikan peserta didik jenuh dalam menerima pelajaran merasa cepat bosan, tidak hanya itu hal lain juga akan terjadi seperti merasa mengantuk, coret-coret buku dan lain sebagainya. Ini menunjukkan bahwa ada perasaan bosan, jenuh, dan tidak nyaman dalam pembelajaran.

Berbagai model pembelajaran tersedia sesuai dengan karakteristik ataupun gaya belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Karena itu guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan Marsh dan Sardiman bahwa guru yang kompoten adalah yang mampu mengelolah program belajar mengajar, memilih kompotensi mengajar, memotifasi peserta didik, membuat model pembelajaran, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan mengefaluasi.[5]

Model pembelajaran kooperatif ini telah banyak digunakan pada mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan masih banyak subjek yang lainnya pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Namun penelitian ini, diterapkan pada pembelajaran Fikih pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, kelas IX MTs DDI Banua Sendana. Pembelajaran Fikih di MTs DDI Banua Sendana kabupaten Majene masih kurang maksimal. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang baik para peserta didik mampu menerima makna dari apa yang disampaikan sehingga dapat lebih memahami dan memungkinkan menguasai tujuan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terus belajar.[6]

Oleh karena itu, model pembelajaran Fikih yang digunakan di MTs DDI Banua Sendana masih menggunakan model pembelajaran pada umumnya yaitu masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan model pembelajaran *explicit intruction* dimana model pembelajaran ini hanya beriorentasi pada pemberian tugas secara monoton tanpa memberikan penjelasan materi pembahasan, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk mengatasi yang terjadi dalam pembelajaran fikih. Karena dalam pembelajaran kooperatif ini membantu peserta didik untuk bekerja sama dalam

---

[5] Meilani Safitri, *e, al.* eds., *Model Pembelajaran Inofatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 12

[6] M. Hatta dan Nur Assifa Syahira, Siswa MTs DDI Bilajeng, Kel.Kassa Kec. Batulappa Kab. Pinrang, Wawancara di Bilajeng 22 November 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

melaksanakan pembelajaran. Adapun permasalahan penelitian bahwa model pembelajaran kooperatif dapat membantu dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat. Model pembelajaran kooperatif ini terdapat beberapa tipe yaitu, *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Team Game Tournament* (TGT), Jigsaw, *Group Investigation* (GI) dan lain sebagainya.

Namun pada penelitian ini berfokus pada model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Model pembelajaran STAD ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD baik digunakan oleh guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Dengan permasalahan sebelumnya yaitu diantarnya adanya rasa bosan dan ketidak nyamanan dalam pembelajaran dan menjadikannya tidak optimal sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan tidak dapat memahami pelajaran secara efektif dan optimal. Maka penulis meneliti Model Pembelejaran kooperatif dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan penulis, maka beberapa permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene?

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana?

C. Tujuan Penelitian

Setiap permasalahan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetaui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dikelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene.
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar Fikih peserta didik di kelas IX dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
    a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan referensi juga sebagai model belajar dalam proses pembelajaran Fikih.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber data bagi mahasiswa yang berminat mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Model Pembelajaran kooperatif dan bagi peserta didik dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman sehingga peserta didik merasa aktif dalam pembelajaran.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan pendapat.

Pertama, Skripsi oleh Suprapti, alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, tahun 2015.Dengan judul: *"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Studens Tems Achievemenst Divisions (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Jam'yyatul Khair Ciputat Timur*.[1] Hasil penelitian menunjukan bahwa, penerapan model pembelajaran kooperatif *Studens Tems Achievemenst Divisions* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus, dan setipa siklusnya terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi. Dalam pembelajaran ini melalui wawancara, dan lembar observasi. Dari penelitian ini diperoleh hasil yaitu penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan, ditunjukan oleh peningkatan nilai rata-rata pos test siswa pada siklus kedua sebesar 84,03 dari 78,26 pada siklus satu. Dan nilai rata-rata pre-test siswa pada siklus kedua 64,61

[1] Suprapti, "Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Studens TemsAchievemenst Divisions* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari siklus satu sebesar 55,96. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini memiliki Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang model pembelajaran yang digunakan oleh penulis. Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Penelitian ini membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Studens Tems Achievemenst Divisions* (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Jam‟yyatul Khair Ciputat Timur. Sedangkan penulis tentang Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievemens Divisions* (STAD) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTS DDI Banua Sendana Kabupaten Majene.

Kedua, Skripsi oleh Ambiya, alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tahun 2016.dengan judul *"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Studens Tems Achievemenst Divisions (STAD) Pada Siswa Kelas IV MI Tanwirul Qulub Jakarta".*[2]

Hasil penelitian menunjukan bahwa, upaya peningkatan hasil belajar PKn melalui pendekatan *Studens Tems Achievemenst Divisions* (STAD) pada materi system pemerintahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Risearch*). Dengan jenis penelitian berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan,

[2] Ambiya,"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Tentang SistemPemerintahan Melalui Pendekatan *Kooperatif Tipe Studens Tems Achievemenst Division, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif HIdayatullah).*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan penggunaan metode STAD. Data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Peneliti ini memiliki persamaan dengan peneliti yang akan penulis lakukan dalam segi tema, yakni model pembelajaran *kooperatif tipe* (STAD) yang nantinya juga akan penulis singgung dalam penelitian penulis. Perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian ini membahas Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn melalui *Kooperatif Tipe Studens Tems Achievemenst Divisions* (STAD). Sedangkan penulis membahas tentang Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievemens Divisions* (STAD) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTS DDI Banua Sendana Kabupaten Majene.

Ketiga, Skripsi oleh Nur Afifah Putri, IAIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan KeguruanInstitut Agama Islam Negeri, Tahun 2017. Dengan judul " *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung"*.[3]

Penelitian ini bertujuan bahwa Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD *(Students Teams Achievement Division)* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Design* yang berbentuk *Posttest Only Control Design* jenis deskriptif kuantitatif. Mengingat data yang dianalisis bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan uji validitas yang terdiri dari uji tingkat kesukaran dan uji daya

[3]Nur Afifah Putri, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division)* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung, Skripsi, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung), 2017.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembeda. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20, Uji normalitas menggunakan rumus Liliefors dan uji homogenitas. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $^{t}_{hitung}$ 2,20 dengan taraf signifikansi a=5% didapat$^{t}_{tabel}$ =2,006. Melalui kriteria uji jika ^{t}hitung >^{t}tabel maka H_1 diterima. 2,20> 2,006, jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.

Penelitian ini memiliki persamaan penulis dengan peneliti terdahulu adalah dari segi model pembelajaran yang digunakan, yaitu metode *Students Teams Achievement Division* (STAD). Perbedaan penulis dengan peneliti terdahulu adalah dari segi pendekatannya yaitu jika penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam megorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoma bagi para perancang pembelajarandan para pengajaardalam merencanakan serta melaksanakan aktifitas pembelajaran.[4]

Adapun Soekamto mengemukakan maksud dari model pembelajaran, yaitu: “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yaang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar

[4] Shilphy A. Octavia, *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, Juni-2020), h. 12

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar." Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggan dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.[5]

Hasan mengemukakan dalam buku Isjoni bahwa dalam memilih model pembelajaran yamg tepat maka harus sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam prakteknya semua model pembelajaran bisa dikatakan baik jika memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Semakin kecil upaya yang dilakukan guru dan semakin besar aktivitas belajar siswa, maka hal itu semakin baik.
b. Semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaktifkan siswabelajar juga semakin baik.
c. Sesuai dengan cara belajar siswa yang dilakukan.
d. Dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru.
e. Tidak ada satupun metode yang paling sesuai untuk segala tujuan, jenis materi, dan proses belajar yang ada.[6]

Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa

[5] Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konseptual,(Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013),* (Jakarta: Prenadamedia, 2017), h. 24

[6] Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok, Cet. 7* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 78

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnnya.[7]

Dari beberapa kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seperankat prosedur yang disusun secara sistematis yang telah dirancang sedemikian rupa bagi para pendidik dalam mengajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif dalam *Student Teams Achievemen Division.*

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Slavin. STAD adalah kependekatan dari *the Student-Teams-Achievement-Division* yang telah dikembangkan dan diteliti di John Hopkins University oleh Robert Slavin. Ide dari STAD adalah memasukan penyelesaian pekerjaan-pekerjaan siswa ke dalam kelompok pembelajaran kooperatif untuk mencapai tujuan akademik. STAD merupakan pendekatan pembelajaran alternatif yang dipergunakan di dalam kelas untuk bahan kajian yang cukup luas secara efektif. STAD dapat dipergunakan secara bersama dengan model pembelajaran kooperatif lainnya. Tujuan utama dari STAD adalah untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan melalui peer tutor.[8]

---

[7] Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen* (palembanag: Tunas Gemilang Press, 2013), h. 45

[8] Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani, S.S, Model Pembelajaran Menulis Cerita Buku Panduan Untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita, (Bandung: PT Refika Aditama. 2016), h. 63

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut L.M. Sriyati dkk, pembelajaran kooperatif model STAD, siswa dikelompokkan dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga setiap kelompok terdapat siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah Pada model STAD siswa dikelompokkan secara heterogen, kemudian siswa yang pandai menjelaskan kepada anggota yang lain sampai mengerti. Model kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan yang menekankan pada aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

b. Tahap-tahap Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD menurut Agus Suprijono, yaitu:

1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)
2) Guru menyajikan pelajaran
3) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
4) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
5) Memberi evaluasi
6) Kesimpulan.[9]

[9]Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* ..., h. 133-134

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Sebagaimana model pembelajaran lain, model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD juga memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri dalam penerapannya, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani, mengenai keunggulan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:[10]

1). Keunggulan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD :

a) Menggalakan interaksi secara aktif dan positif dan kerja sama anggota kelompok menjadi lebih baik
b) Membantu siswa untuk memperoleh hubungan pertemanan yang lebih akrab.
c) Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial.
d) Peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.
e) Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab belajar, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.
f) Prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh seumua anggota kelompok.
g) Kuis serta pemberian penghargaan yang terdapat pada langkah pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi.
h) Kuis tersebut juga meningkatkan tanggung jawab individu karena nilai

[10] Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani, S.S, *Model Pembelajaran MenulisCerita Buku Panduan Untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita ...*, h.78

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akhirkelompok dipengaruhi nilai kuis yang dikerjakan secara individu.

i) Model ini dapat mengurangi sifat individualistis siswa

2) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD :

a) Pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama

b) Model ini memerlukan kemampuan khusus dari guru. guru dituntut sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan evaluator.

3. Hasil Belajar Fikih

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasi dari kegitan belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan hasi belajar siswa itu sendiri adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan belajar.[11]

Sebagaimana yang ditulis oleh Teni Nurrita dalam beberapa pendapat ahli menjelasakan bahwa hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungan. Kemudian menurut Oemar Hamalik hasil pelajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseoarang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai kemampuan yang dimiikinya.[12] Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan efek atau akibat yang timbul dalam diri individu setelah berinteraksi dengan lingkungan belajar untuk mendapatkan perubahan dalam kelakuannya.

---

[11] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran; Menciptakan Prosese Belajar Mengajar yang Efektif* , Jakarta: Bumi aksara, 2021, h. 213

[12] Teni Nurrita, *"Pengembangan Media Pembelajara Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa"*, https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52/37, 2018, h. 175

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Internal, Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yakni faktor fisioogis dan faktor psikologis.

a) Faktor fsiologis

Keadaan fisiologis atau jasmani dan funsi-fungsinya, dalam hal ini keadaan kesehatan fisik, dan kesehatan panca indra hal ini berpengaruh kepada kesiapan dan aktifitas belajar.

b) Faktor-faktor Psikologis

Adapun faktor psikologis yaitu; *pertama,* Minat, adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. *Kedua,* Motivasi, motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Maslov mengemukakan motif-motif belajar itu ialah: Adanya kebutuhan fisik, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dari orang lain, kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan, kebutuhan untuk aktualisasi diri. *Ketiga,* Intelegensi, merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. *Keempat,* Memori, kemampuan untuk merekam, menyimpan dan mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari akan sangat membantu dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. *Kelima,* Emosi, penelitian tentang otak menunjukkan bahwa emosi yang positif akan sangat membantu kerja saraf otak untuk merekatkan apa yang dipelajari ke dalam memori.[13]

2) Faktor Eksternal yaitu yang berasa dari luar seseorang yakni faktor sosial dan faktor non sosial.

[13] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*,(Cet;VI Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 55

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a) Faktor Sosial

Yang *pertama* Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Keadaan keluarga juga mempengaruhi individu dalam tingkah laku dan kegiatan belajar disekolah.[14]Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi meupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak. *Kedua* Guru, terutama kompetensi pribadi dan professional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik. *Ketiga* Teman atau orang-orang yang ada di lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseoarang.

b) Faktor Non Sosial

Faktor non sosial yaitu faktor yang bukan faktor manusia namun dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, yakni keadaan suhu udara, waktu, Tempat, Alat-alat atau perlengkapan belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu banyak dan bermacam-macam. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh para guru dan sebisa mungkin harus dikondisikan sedemikian rupa agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

[14] Rusyan Tabrani, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara) h. 75

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konspe (aspek kognitif), keterampilan Proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :[15]

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman sebagaimana dimaksud oleh Bloom, dicirikan sebagai kemampuan untuk mencerna pentingnya materi atau materi yang sedang direnungkan, pemahaman menurut Bloom adalah seberapa banyak siswa dapat memahami, mencerna, dan memahami ilustrasi yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, atau derajatnya. yang siswa dapat memahami dan mendapatkan apa yang diajarkan. dia teliti, apa yang dia lihat, temui, pasti dia rasakan adalah konsekuensi dari pemeriksaan atau persepsi langsung yang dia lakukan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Dorothy J. Skeel, ide atau konsep adalah sesuatu yang menarik jiwa, ide, pemikiran atau kesepakatan. Jadi ide ini adalah sesuatu yang telah terpasang di hati individu dan tercermin dalam renungan, pemikiran, atau kesepakatan. Orang yang sudah memiliki ide, berarti orang tersebut sudah memiliki pemahaman yang jelas tentang ide atau gambaran mental tentang sesuatu.

2) Keterampilan Proses

Indrawati merinci bahwa kemampuan interaksi adalah kemampuan logis yang terkoordinasi secara utuh (baik intelektual maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu gagasan atau standar atau hipotesis, untuk

[15] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menumbuhkan gagasan sebelumnya. Pada akhirnya, kemampuan ini digunakan sebagai sarana untuk pengungkapan dan pengembangan ide, standar, dan spekulasi.

3) Sikap

Menurut Lange, perilaku bukan hanya sudut pandang psikologis, tetapi juga mencakup bagian dari reaksi nyata. Jadi sikap ini harus memiliki kekompakan antara mental dan fisik pada saat yang bersamaan. Jika dengan sedikit keberuntungan mental dibangkitkan, maka, pada saat itu, belum jelas sifat seseorang yang muncul.

Pola pikir juga merupakan kecenderungan untuk sepenuhnya menyelesaikan cara, teknik, model, dan strategi tertentu untuk iklim mereka secara keseluruhan, baik sebagai individu maupun hal-hal tertentu. Pola pikir menyinggung tindakan, perilaku, atau gerakan seseorang.

d. Pengertian Fikih

Kata *fikih* dan *tafaqquh,* keduanya berarti "pemahaman yang dalam", sering digunakan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis. Dalam terminologi Al-Qur'an dan As-Sunnah, fikih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu.[16] Fikih menurut bahasa bermakna tahu dan faham. Menurut istilah ialah ilmu syari'at. Oraang yang mengetahui ilmu fikih dinamai *Faqih.* Para fuqaha menafisrkan mentakrifkan fikih dengan "ilmu yang menerangkan hukum-hukum Syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafshil". Apabila dikatakan hukum syari'at maksudnya ialah "hukum-hukum fiqih yang berpautan dengan masalah-masalah amaliyah, yang dikerjakan oleh para mukallaf sehari-hari".

[16] K. H. Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqih ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 11-15

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Faqih dalam syara' ialah orang yang mengetahui hukum-hukum syara' yang menjadi objek-objek faqih. Arti fiqh adalah mengetahui, memahami, dan menanggapi sesuatu dengan sempurna. Penggunaan istilah fiqh pada awlnya mencakup hukum-hukum agama secara keseluruhan, yakni yang berhubungan dengan akidah dan dengan hukum-hukum amaliah. Fikih adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah Nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadis.[17] Fikih menurut bahasa berarti paham terhadap tujuan seseorang pembicara. Menurut istilah fikih ialah mengetahui hukum-hukum syara' yang amaliah (mengenai perbuataan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fikih adalaah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran serta ijtihad (penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan[18].

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi pelajaran fiqih di kelas IX Madrasah Tsanawiyah diantaranya: penyembelihan, kurban, akikah, jual beli, khiyar, qirab, riba, ariyah, dan wadiah. Kaitannya materi fiqih dengan metode *kooperatif learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) terhadap hasil belajar ini adalah dalam proses pembelajaran di kelas, seorang guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di dalam kelas, maka dari itu seorang guru harus bisa dan mampu membuat strategi, metode yang bisa membuat siswaaktif di dalam kelas yaitu salah satunya dengan menggunakan metode *student teams achievement division* (STAD) yaitu dengan cara belajar kerja kelompok, siswa dibagi menjadi 3-4 kelompok lalu masing-masing kelompok

[17] Nurhayati, *memahami konsep syariah, fikih, hukum dan ushul fikih,* jurnal hukum ekonomi syariah volume 2, nomor 2, Desember 2018, h. 128-129.

[18] H.A. Djazuli, *Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 4-5

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diberikan materi untuk didiskusikan dengan teman sekelompoknya, setelah diskusi selesai, masing-masing dari perwakilan kelompok tersebut harus mempresentasikannya.

Keberhasilan pembelajaran di dalam kelas, maka dari itu seorang guru harus bisa dan mampu membuat strategi, metode yang bisa membuat siswa aktif di dalam kelas yaitu salah satunya dengan menggunakan metode *student teams achievement division* (STAD) yaitu dengan cara belajar kerja kelompok, siswa dibagi menjadi 3-4 kelompok lalu masing-masing kelompok diberikan materi untuk didiskusikan dengan teman sekelompoknya, setelah diskusi selesai, masing-masing dari perwakilan kelompok tersebut harus mempresentasikannya. terhadap keberhasilan pembelajaran di dalam kelas, maka dari itu seorang guru harus bisa dan mampu membuat strategi, metode yang bisa membuat siswa aktif di dalam kelas yaitu salah satunya dengan menggunakan metode *student teams achievement division* (STAD) yaitu dengan cara belajar kerja kelompok, siswa dibagi menjadi 3-4 kelompok lalu masing-masing kelompok diberikan materi untuk didiskusikan dengan teman sekelompoknya, setelah diskusi selesai, masing-masing dari perwakilan kelompok tersebut harus mempresentasikannya.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoretis peraturan antar variabel yang akan diteliti".[38]

Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarkan dalam bentuk bagian sebagai berikut ;

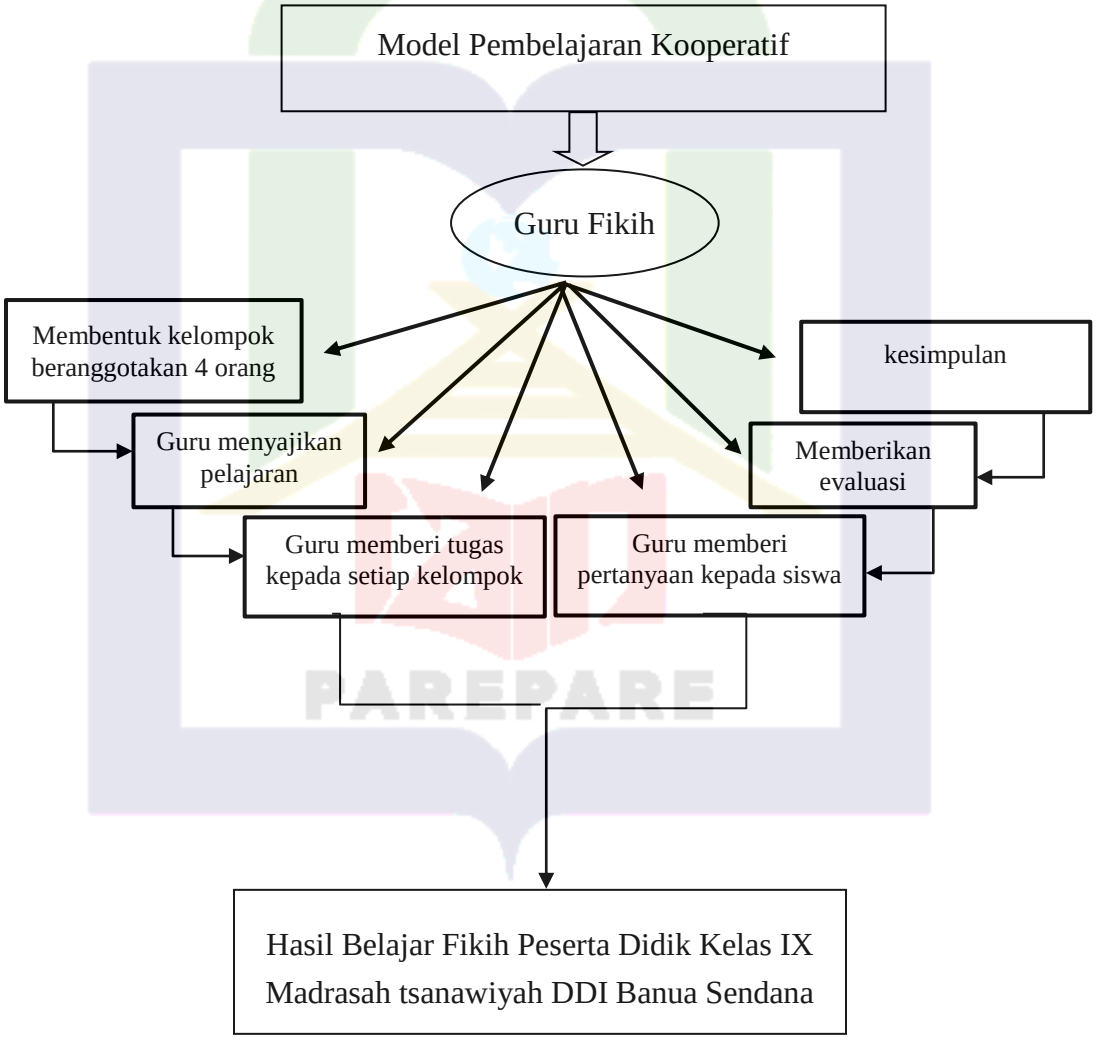

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[19] Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut.

1) Hipotesis nihil (Ho) tidak terdapat hubungan yang signifikan model pembelajaran STAD *(Student Teams Achievement Divisions)* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana.
2) Hipotesis alternatif (Ha) terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *(Student Teams Achievement Divisions)* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana.

[19]Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 99.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data.[1] Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel yaitu:

1. Model pembelajaran merupakan variabel bebas dalam penelitian ini ditandai dengan simbol X.
2. Hasil belajar Fikih merupakan variable terikat dalam penelitian ini yang ditandai dengan simbol Y.

   Adapun desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Keterangan :

X: Model pembelajaran kooperatif (Variabel Bebas)

Y: Hasil belajar Fikih (Variabel Terikat)

[1] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet: 20: Bandung Alfabeta, 2014), h. 57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal skripsi, kurang lebih 30 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.[2] Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah semua objek dapat menjadi sumber penelitian, keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa manusia, nilai, peristiwa maupun sikap hidup. Dengan demikian, Populasi dalam penelitian ini yaitu 30 Peserta Didik yang terdapat pada kelas kelas IX di MTs DDI Banua Sendana.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[3] Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[4]Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan Peserta Didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana dengan teknik pengambilan sampel total sampling dengan berjumlah 30 Peserta Didik.

---

[2]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, h. 30

[3]Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet: 20: Bandung Alfabeta, 2014), h. 118

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 122.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No.	Jumlah Peserta didik	
1.	Laki-laki	11 Orang
2.	Perempuan	19 Orang
	Jumlah	30 Orang

Sumber Data: Eko Putro Widoyoko S (2015: 126)

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik atau metode dalam mengumpulkan data untuk menujang dalam melakukan penelitian, metode ini sengaja di lakukan untuk keperluan dalam penelitian. Adapun data yang diperoloh dalam studi ini berupa pengamatan terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.[5]

2. Angket

Angket atau Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[6] Kuisioner yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data adalah kuisioner dalam bentuk checklist, dimana responden tinggal membutuhkan tanda check pada tempat yang telah disediakan.

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Angket ini menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 option yaitu 1) Sangat setuju, 2) Setuju, 3) Netral, 4) Tidak setuju, 5) Sangat tidak setuju.

---

[5]Nana Syaodih Sukamadinata, *Landasan Proses Pendidikan* (Cet, 4; Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 135

[6]Joko Subagyo, *Metode Penelitian Pendidikan Social Dan Pendidikan*, (Cet, II: Jakarta: Bumi Aksara 2007), h. 191

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti barang-barang tertulis. Dalam penelitian menyediakan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[7]

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dengan data yang berhubungan dengan respondensi dalam penelitian ini yaitu data tentang jumlah siswa MTs DDI Banua Sendana.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (*STAD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran paling mudah dan simpel pada tipe kooperatif. Di mana siswa akan membentuk tim atau grup kecil dengan berbagai tingkat kemampuan dan perbedaan latar belakang untuk bekerja sama agar tujuan pemebelajaran bisa tercapai.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan dalam setiap satu semester guna untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas tersebut.
3. Pembelajaran Fikih yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses belajar selama dalam satu semester kelas IX yang diperoleh dalam setiap akhir semester dan ketuntasannya didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang telah ditentukan oleh sekolah.

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(PT Rineka Cipta:1993), h. 236

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dan kemudian di uji validitas dan reabilitasnya.[8]Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket, dan observasi, yang membantu dalam mengumpulkan data dan memperoleh data yang diinginkan. Adapun kisi-kisi instrumen

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Pembelajaran kooperatif TIPE STAD	Menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	1,2,3,4	4
		Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan	5,6,7,8	4
		Menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	9,10,11	3
		Membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas	12,13,14	3

[8]Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Cet: 20: Bandung Alfabeta, 2014), h. 147

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari	15,16,17	3
		Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok	18,19,20	3

Sumber Data : Eko Putro Yudoyoko S (2015: 126)

Skala pengukuran yang digunakan adalah lima alternatif jawaban pada setiap responden tinggal memberikan tanda check (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Eko Putro Widoyoko S (2015:126) " pengukuran dilakukan dengan menggunakan aturan tertentu. Aturan ditaati dalam penerapan angka pada objek-objek yang diukur. Aturan ini dikenal dengan skoring". Penilaian dan skoring kompetensi sosial guru dan motivasi belajar siswa terhadap jawaban responden menggunakan aturan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Aturan Skoring terhadap Variabel Model pembelajaran STAD dengan Hasil Belajar mata pelajaran Fiqih

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Data: Eko Putro Widoyoko S (2015: 126)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Uji Validitasi dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.[9]Adapun jenis validitas yang digunakan penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.[10] Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu: Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3, Koefisien korelasi *product moment*> r-tabel (α ; n – 2) n = jumlah sampel, dan nilai sig ≤ α.[11]

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY)-(\sum X.\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2-(\sum X)^2][n\sum Y^2-(\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dan Y

n = Jumlah responden

X = Skor Variabel (jawaban responden)

[9] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2011), h. 132

[10] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 47

[11]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) h. 77

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Y = Skor total dari variable untuk responden ke-*n*[12]

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi person product moment dengan bantuan program IMB *SPSS statistic 20 for Windows*.Dalam uji Validitas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 20 for Windows*, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel,}$ atau jika nilai sig tailed < 0,05 maka instrument valid.[13] Hasil analisis dari variabel X model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Validitasi Instrumen Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*

No. Butir Instrumen	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,156	0.514	TDK VALID
2	0.010	0.514	TDK VALID
3	0.149	0.514	TDK VALID
4	0.613	0.514	VALID
5	0.649	0.514	VALID
6	0.395	0.514	TDK VALID
7	0.654	0.514	VALID
8	0.881	0.514	VALID
9	0.703	0.514	VALID
10	0.833	0.514	VALID
11	0.695	0.514	VALID
12	0.728	0.514	VALID
13	0.623	0.514	VALID
14	0.772	0.514	VALID
15	0.727	0.514	VALID
16	0.830	0.514	VALID

[12] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 48

[13]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 87

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

17	0.783	0.514	VALID
18	0.712	0.514	VALID
19	0.826	0.514	VALID
20	0.871	0.514	VALID

Sumber Data: *Output SPSS IMB* Statistics 20 For Windows

Bardasarkan data tabel uji coba di atas, diketahui bahwa uji validitas instrumen variabel X (model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*) pada 20 item pernyataan dengan 15 responden. Setelah dilakukan uji validitas data, hanya 16 item pernyataan yang valid dan 4 diantaranya tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrument penelitian *reabel*atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrument penelitian dikatan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r11) > 0,6.[14]

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

σt2 = Variansi Total

k = Jumlah butir pertanyaan

∑σb2 = Jumlah Variansi Butir

r11 = Koefisien Reliabilitas Instrumen.

[14]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 55-57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 20 for Windows* dengan kriteria jika nilai koefisien alpha > 0,6 maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha < 0,6 maka instrumen tidak *reliable*.[15]

Tabel 4 Reliabilitas variable X (model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	20

Sumber Data: *Output SPSS IMB* Statistics 20 For Windows

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa variabel X (model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*) memiliki koefisien Alpha (0,922), maka dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel karena r_1 = 0,922> 0,6.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.[16] Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data.

Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuntifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan. Tujuan analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.[17]

---

[15] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 78

[16] Moh. Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), h. 119

[17] Moh. Kasim, *Metode Penelitian*, h. 120

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Data yang diperoleh dari penelitian diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristikdari sebuah data. Data yang berhasil dikumpulkan diolah menggunakan teknik statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai median, mean, modus, standar deviasi, histogram, dan polygon.[18] Analisis dekriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS Statistic 20 for Windows.* Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian inidibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.[19]

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.[20]Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada *SPSSStatistic 20 for Windows.* Dengan kaidah pengujian sebagai berikut

Jika Probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal

[18]Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016) h. 91

[19] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*, h. 174

[20] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*. h. h. 174

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika Probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal[21]

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variable tak bebas (Y) dan variable bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

Uji linieritas dengan menggunakan aplikasi *IMB SPSS statistic 20 for Windows* dengan criteria pengujian yaitu Jika nilai probabilitas > 0,05, maka hubungan antara variable X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka hubungan antara variable X dan Y adalah tidak linear.[22]

3. Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis inferensial adalah statistika yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.[23] Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

I. $H_0 : \mu \geq 86\%$
   $H_1 : \mu < 86\%$

II. $H_0 : \mu \geq 82\%$
   $H_1 : \mu < 82\%$

Kriteria pengujian:
Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.[24]

---

[21] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. h. 167

[22] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 178

[23] Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 51

[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. 18; bandung: Alfabeta, 2013), h. 230

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

III. $H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika nilai sig.≤ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai sig.≥ 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Untuk mengetahui korelasi penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dengan hasil belajar Fikih maka dilakukan uji korelasi dengan rumus yaitu:

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X.\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

c. Uji Signifikansi Data

Uji signifikansi bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Uji-t dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[25]

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Kriteria Pengujian

Jika, $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Dengan taraf signifikan yang diterapkan α = 5%

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif.

[25]Nila Kesuma, dkk, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 112

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tarbel 5 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Keterangan**
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: *Output SPSS IMB* Statistics 20 For Windows

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable atau lebih X (bebas) terhadap variable Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:[26]

$$\text{KD} = (r)^2 \text{x } 100\%$$

[26]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 252

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTs DDI Banua Sendana menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid dan nilai ujian semester siswa. Kemudian angket di sebar kepada peserta didik kelas IX MTs sebanyak 30 peserta didik, Angket pada variabel X (Model pembelajaran STAD) terdiri 16 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu pernyataan sangat setuju mendapatkan skor 5, pernyataan setuju mendapatkan skor 4, pernyataan netral mendapatkan skor 3, pernyataan tidak setuju mendapatkan skor 2, dan pernyataan sangat tidak setuju mendapatkan skor 1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui *SPSS Statistic 20 for Windows.* Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik dskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X). Selanjutnya dilakukan deskriptif data model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.1 Data Statistik Model Pembelajaran STAD

Statistics

X

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		71.37
Std. Error of Mean		1.667
Median		77.50
Mode		79
Std. Deviation		9.129
Variance		83.344
Skewness		-.954
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.539
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		35
Minimum		45
Maximum		80
Sum		2141

Sumber Data: *Output SPSS IMB* Statistics 20 For Windows

Berdasarkan data statistik model pembelajaran STAD menunjukkan bahwa skor variabel X berada antara 45 sampai dengan 80, dengan mean sebesar 71.37, median sebesar 77.50, mode sebesar 79 dan standar deviasi sebesar 9.129.

Kurtosis dan skewnees merupakan ukuran untuk data didistribusikan secara normal atau tidak. Skewnees mengukur kemencengan dari data, kurtosis mengukur puncak dari distribusi data.Data berdistribusi normal dengan nilai skewnees dan kurtosis mendekati nol. Hasil data variabel X menunjukkan nilai skewnees dan kurtosis masing-masing -0.954 dan 0.539, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil model pembelajaran STAD berdistribusi normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Distribusi frekuensi skor variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Sebelum memberikan materi pembelajaran guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar.

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Sangat tidak setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	6	20.0	20.0	20.0
	Setuju	5	16.7	16.7	36.7
	Sangat Setuju	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 1 sebagai berikut:

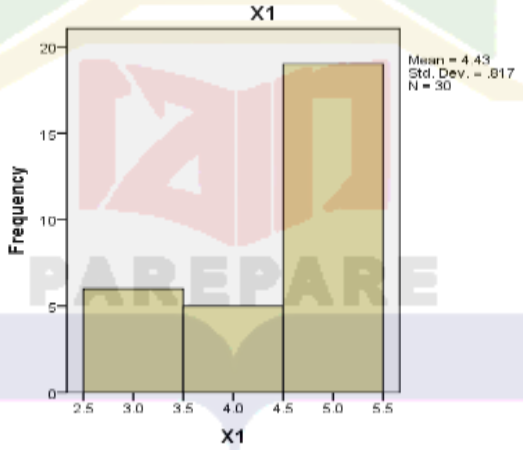

Gambar 4.1 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X) pada pernyataan nomor 1 bahwa Sebelum memberikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

materi pembelajaran guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar. terdapat 19 atau 20% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 5 atau 16,7% mengatakan setuju, terdapat 6 atau 63,3% mengatakan netral, terdapat 0 atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.3. Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya.

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	2	6.7	6.7	10.0
	Setuju	12	40.0	40.0	50.0
	Sangat Setuju	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 2 sebagai berikut:

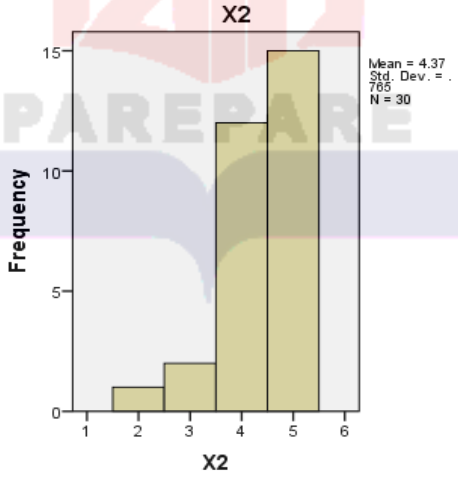

Gambar 4.2 Histogram Item Pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X) pada pernyataan nomor 2 bahwa Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya terdapat 15 atau 50% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 12 atau 40% mengatakan setuju, terdapat 2 atau 6,7% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.4. Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mudah dimegerti

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0,0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	1	3.3	3.3	6.7
	Setuju	12	40.0	40.0	46.7
	Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 3 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

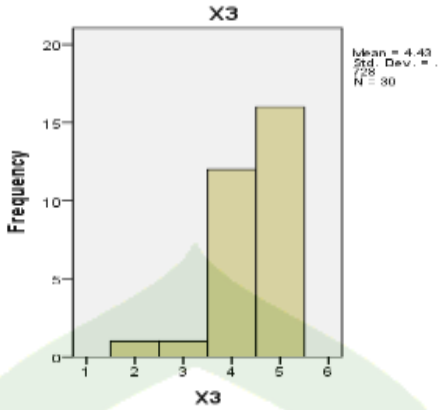

Gambar 4.3 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel4menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 3 Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mudah dimegerti terdapat 16 atau 53,3% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 12 atau 40% mengatakan setuju, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5. Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	9	30.0	30.0	33.3
	Setuju	5	16.7	16.7	50.0
	Sangat Setuju	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 4 sebagai berikut:

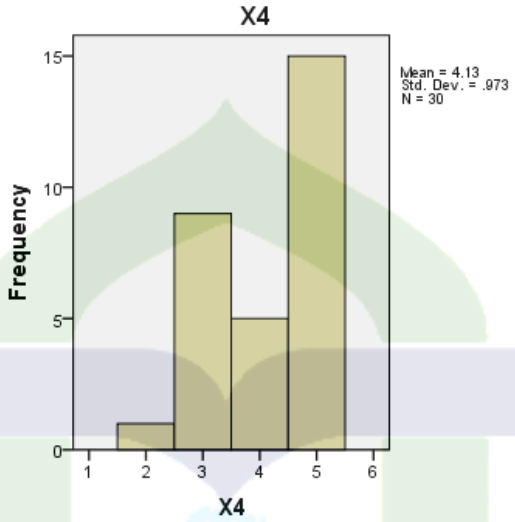

Gambar 4.4 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X) pada pernyataan nomor 4 bahwa Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru terdapat 15 atau 50% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 5 atau 16,7% mengatakan setuju, terdapat 9 atau 30% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.6 Saya tertarik belajar mata pelajaran fiqih yang dikerjakan secara berkelompok.

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	2	6.7	6.7	10.0
	Setuju	4	13.3	13.3	23.3
	Sangat Setuju	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 5 sebagai berikut:

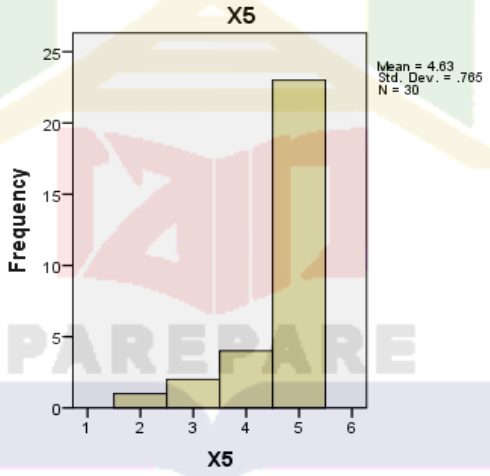

Gambar 4.5 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 6menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X) pada pernyataan nomor 5 bahwa Saya tertarik belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mata pelajaran fiqih yang dikerjakan secara berkelompok terdapat 23 atau 76,7% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 4 atau 13,3% mengatakan setuju, terdapat 2 atau 6,7% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Saya menyukai belajar secara berkelompok karena didalamnya tidak membeda-bedakan antara ras, suku, maupun tingkat kecerdasan.

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	0	0.0	0.0	0.0
	Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	6.7
	Setuju	12	40.0	40.0	46.7
	Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 6 sebagai berikut:

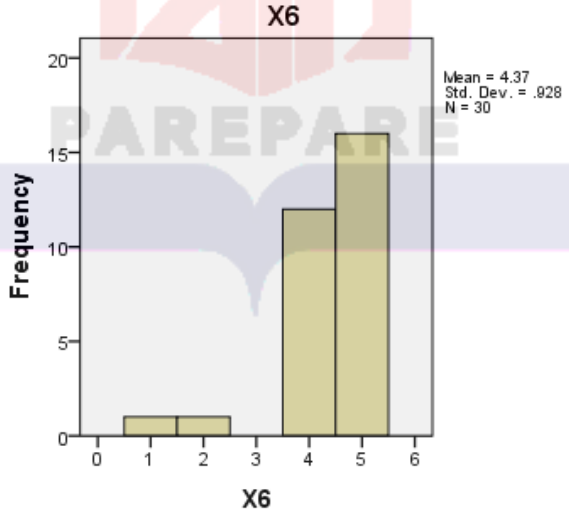

Gambar 4.6 Histogram Item Pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan data pada table 7 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa Saya menyukai belajar secara berkelompok karena didalamnya tidak membeda-bedakan antara ras, suku, maupun tingkat kecerdasan terdapat 16 atau 53,3% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 12 atau 40% mengatakan setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	3	10.0	10.0	13.3
	Setuju	6	20.0	20.0	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 7 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

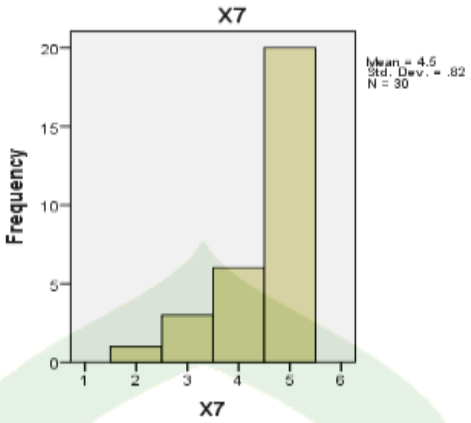

Gambar 4.7 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 8menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan terdapat 20 atau 66,7% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 6 atau 20% mengatakan setuju, terdapat 3 atau 10% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Saya senang belajar mata pelajaran fiqhi secara berkelompok karena dapat menambah wawasan

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	2	6.7	6.7	10.0
	Setuju	8	26.7	26.7	36.7
	Sangat Setuju	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 8 sebagai berikut:

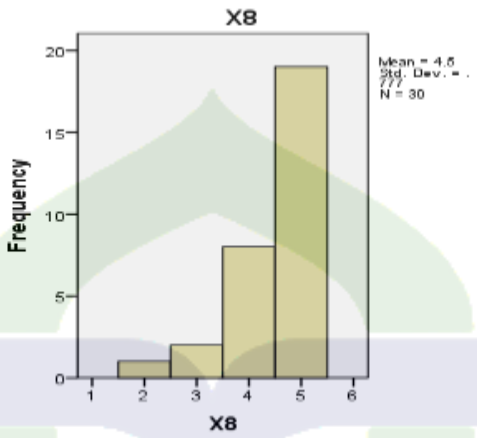

Gambar 4.8 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 9 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa Saya senang belajar mata pelajaran fiqhi secara berkelompok karena dapat menambah wawasan terdapat 19 atau 63,3% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 8 atau 26,7% mengatakan setuju, terdapat 2 atau 6,7% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.10 Saya dapat bekerja sama dengan baik saat belajar secara berkelompok untuk memahami materi

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	9	30.0	30.0	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 9 sebagai berikut:

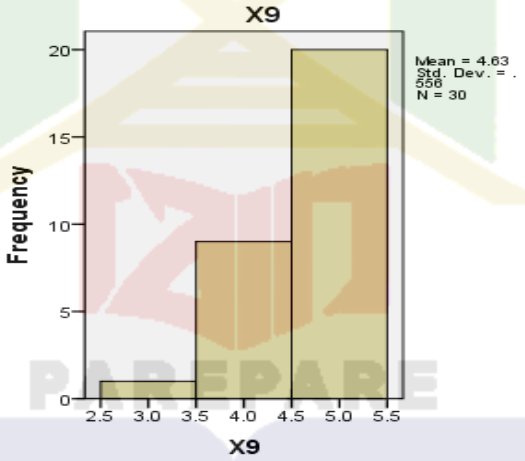

Gambar 4.9 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 10 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa Saya dapat bekerja sama dengan baik saat belajar secara berkelompok untuk memahami materi terdapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

20 atau 66,7% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 30% mengatakan setuju, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan netral, terdapat 0 atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.l1 Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	8	26.7	26.7	30.0
	Sangat Setuju	21	70.0	70.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 10 sebagai berikut:

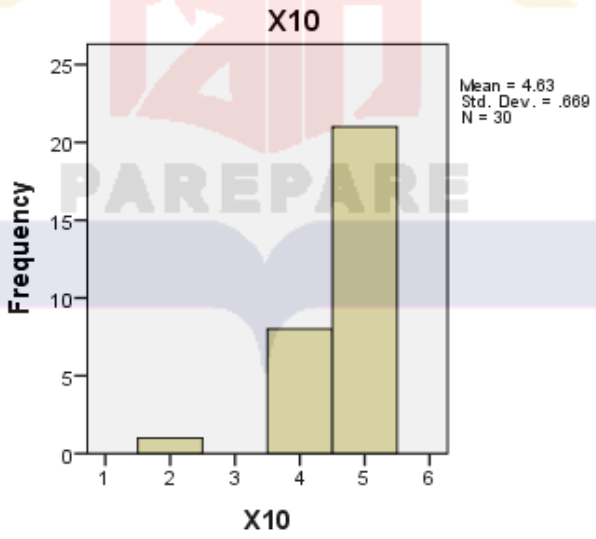

Gambar 4.10 Histogram Item Pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan data pada tabel 11 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru terdapat 21 atau 70% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 8 atau 26,7% mengatakan setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabe 4.l2 Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok sangat mudah

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	4	13.3	13.3	13.3
	Setuju	8	26.7	26.7	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 11 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

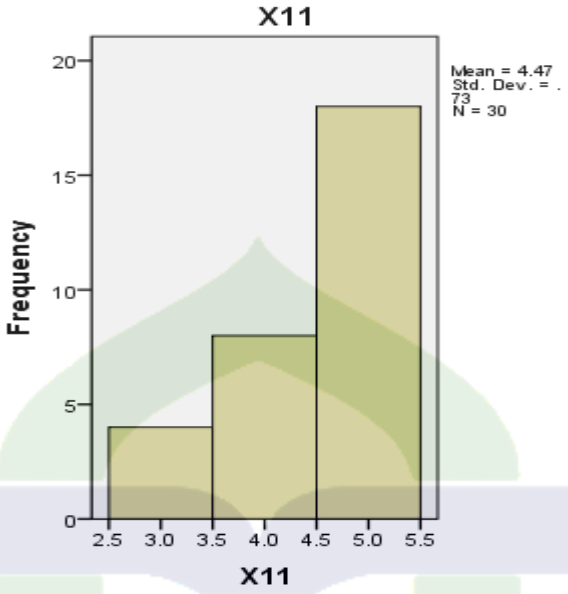

Gambar 4.11 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 12 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok sangat mudah terdapat 18 atau 60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 8 atau 26,7% mengatakan setuju, terdapat 4 atau 13,3% mengatakan netral, terdapat 0 atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau o% mengatakan sangat tidak setuju.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13 Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat didepan umum

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	7	23.3	23.3	26.7
	Setuju	4	13.3	13.3	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 12 sebagai berikut:

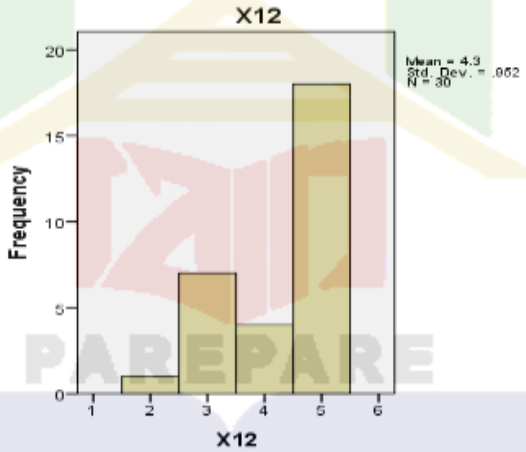

Gambar 4.12 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 13menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat didepan umum terdapat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

18 atau 60% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 4 atau 13,3% mengatakan setuju, terdapat 7 atau 23,3% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyammpaikan ide-ide

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
	Netral	2	6.7	6.7	10.0
	Setuju	7	23.3	23.3	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 13 sebagai berikut:

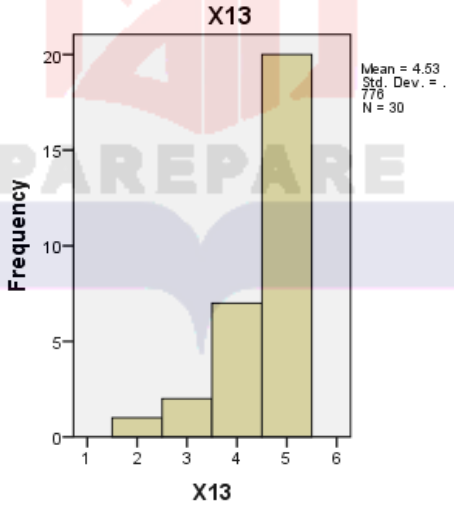

Gambar 4.13 Histogram Item Pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan data pada tabel 14 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X) pada pernyataan nomor 13 bahwa Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyammpaikan ide-ide terdapat 20 atau 66,7% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 7atau 23,3% mengatakan setuju, terdapat 2 atau 6,7% mengatakan netral, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelopok agar lebih semangat

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	1	3.3	3.3	3.3
	Setuju	9	30.0	30.0	33.3
	Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 14 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

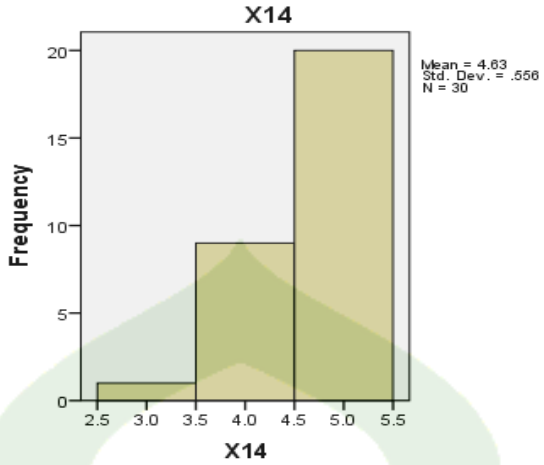

Gambar 4.14 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 15menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X) pada pernyataan nomor 14 bahwa Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelompok agar lebih semangat terdapat 20 atau 66,7% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 9 atau 30% mengatakan setuju, terdapat 1 atau 3,3% mengatakan netral, terdapat 0 atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Dengan penghargaan yang diberikan guru membuat saya lebih giat belajar

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	3	10.0	10.0	10.0
	Setuju	8	26.7	26.7	36.7
	Sangat Setuju	19	63.3	63.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 15 sebagai berikut:

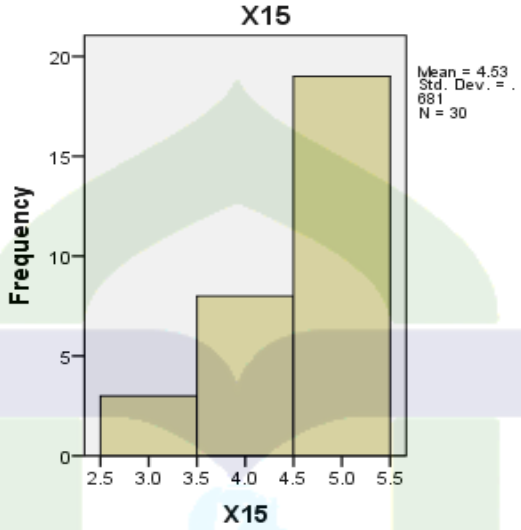

Gambar 4.15 Histogram Item Pernyataan

Berdasarkan data pada tabel 16menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns* (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa Dengan penghargaan yang diberikan guru membuat saya lebih giat belajar terdapat 19 atau 63,3% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 5 atau 26,7% mengatakan setuju, terdapat 0 atau 10% mengatakan netral, terdapat 0 atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.17 Belajar secara berkelompok membuat saya giat dalam belajar

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Tidak Setuju	0	0.0	0.0	0.0
	Netral	8	26.7	26.7	26.7
	Setuju	6	20.0	20.0	46.7
	Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar histogram 1 sebagai berikut:

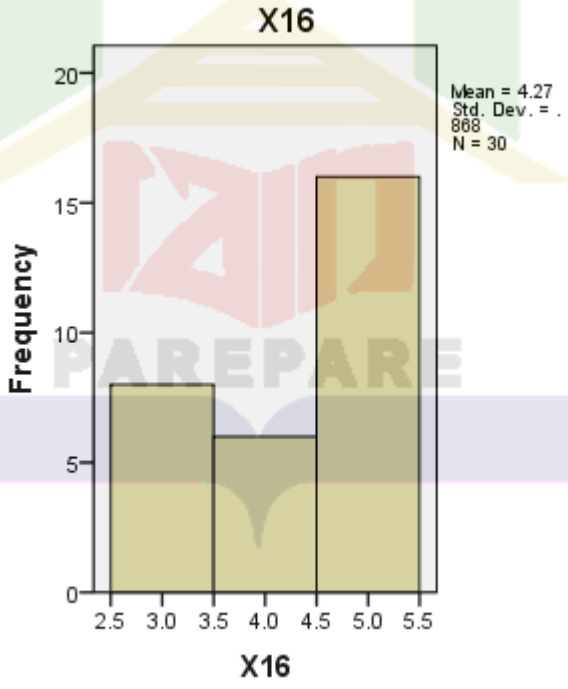

Gambar 4.16 Histogram Item Pernyataan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan data pada tabel 17 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memberikan jawaban terhadap angket variabel model pembelajaran *Studens Teams Achievement Divisionns*(X) pada pernyataan nomor 16 bahwa Belajar secara berkelompok membuat saya giat dalam belajar terdapat 16 atau 53,3% mengatakan bahwa sangat setuju, terdapat 6 atau 20% mengatakan setuju, terdapat 8 atau 26,7% mengatakan netral, terdapat 0 atau 0% mengatakan tidak setuju, terdapat 0 atau 0% mengatakan sangat tidak setuju.

Dalam menentukan kategori skor hasil atas model pembelajaran STAD digunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tolak Ukur Kategori Presentase

Persentase	Kategori
80,00 – 100,00	Sangat Baik
60,00 – 79,99	Baik
40,00 – 59,99	Cukup
00,00 – 39,99	Kurang[52]

Skor total variabel model pembelajaran STAD yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2141. Skor teoritik tertinggi variabel X setiap responden 16 x 5 = 80, karena jumlah responden 30 peserta didik, maka skor kriterium adalah 80 x 30 = 2400, sehingga penggunaan model pembelajaran STAD adalah 2141 : 2400 = 0.892 atau 89.2% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD di MTs DDI Banua Sendana termasuk kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar Fikih

[52]Jakni, *Metodologi penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 107.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Hasil Belajar Fikih (Y). Selanjutnya dilakukan deskriptif data hasil belajar fikih untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode dan simpangan baku, serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.19 Data Statistic Hasil Belajar

Statistics		
Hasil Belajar Fikih		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		80,60
Std. Error of Mean		1,081
Median		79,00
Mode		78[a]
Std. Deviation		5,922
Variance		35,076
Skewness		1,272
Std. Error of Skewness		,427
Kurtosis		1,272
Std. Error of Kurtosis		,833
Range		24
Minimum		73
Maximum		97
Sum		2418
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Sumber:Data Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

Berdasarkan data statistik hasil belajar Fikih menunjukkan bahwa skor variabel Y berada antara 73 sampai 97, dengan mean sebesar 80.60, median sebesar 79.00, mode sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 5.922.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kurtosis dan skewnees merupakan ukuran untuk data didistribusikan secara normal atau tidak. Skwnees mengukur kemencengan dari data, kurtosis mengukur puncak dari data distribusi data. Data berdistribusi normal dengan nilai skewnees dan kurtosis mendekati nol. Hasil data variabel Y menunjukkan nilai skewnees dan kurtosis masing-masing 0,427 dan 0.833, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik berdistribusi normal.

Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi Variabel Y

Hasil Belajar Fikih					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	2	6,7	6,7	6,7
	74	2	6,7	6,7	13,3
	75	1	3,3	3,3	16,7
	76	1	3,3	3,3	20,0
	77	3	10,0	10,0	30,0
	78	4	13,3	13,3	43,3
	79	4	13,3	13,3	56,7
	81	1	3,3	3,3	60,0
	82	4	13,3	13,3	73,3
	83	2	6,7	6,7	80,0
	84	2	6,7	6,7	86,7
	87	1	3,3	3,3	90,0
	93	1	3,3	3,3	93,3
	94	1	3,3	3,3	96,7
	97	1	3,3	3,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

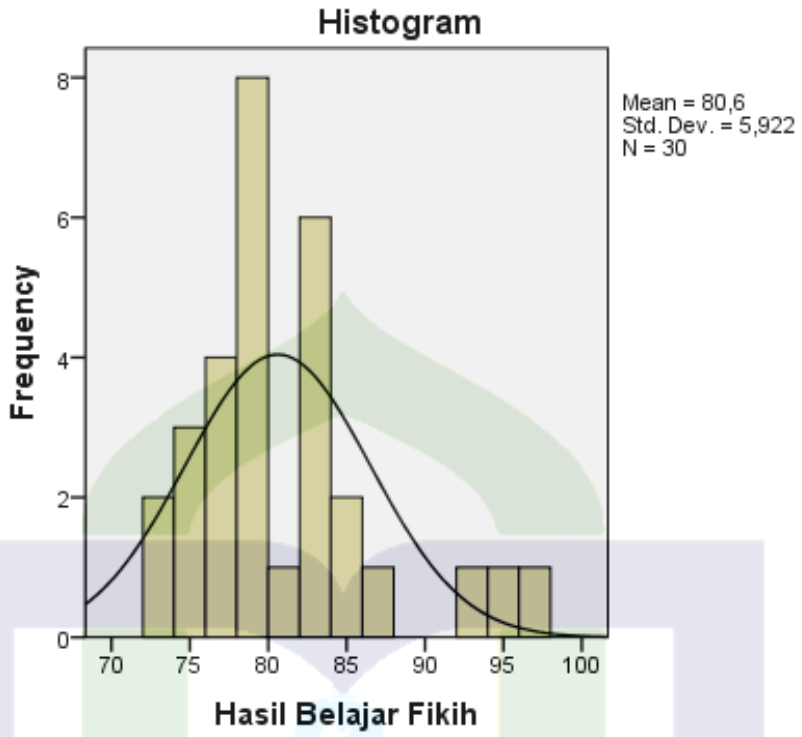

Gambar 4.17 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Y

Sumber:Data Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

Skor total variabel hasil belajar Fikih yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2418. Skor kriterium adalah 100 x 30 = 3000, sehingga hasil belajar Fikih adalah 2418 : 3000 = 0.806 atau 80.6% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Fikih peserta didik di MTs DDI Banua Sendana termasuk kategori sangat baik.

B. Pengujian Prasyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMB *SPSS Statistic 20 for Windows.* Adapun hasil *output* IMB *SPSS Statistic 20 for Windows one sample kolmogorov-smirnov test* sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.21 One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,99032663
Most Extreme Differences	Absolute	,181
	Positive	,181
	Negative	-,141
Test Statistic		,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		,014[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber:Data Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

Berdasarkan kriteria pengujian yang di ambil dari nilai probabilitas dengan aplikasi IMB *SPSS Statistic 20 for Windows.*Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal.Sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.Nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0.014> 0.05 maka data berdistribusi normal.

2. Uji linieritas data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikansi. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity pada IMB *SPSS Statistic 20 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih dari 0.05.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.22 Anova table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Fikih * STAD	Between Groups	(Combined)	508,144	12	42,345	1,414	,250
		Linearity	295,003	1	295,003	9,852	,006
		Deviation from Linearity	213,142	11	19,377	,647	,766
	Within Groups		509,056	17	29,944		
	Total		1017,200	29			

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi hubungan antara variabel model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar Fikih peserta didik yaitu 0.766> 0.05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data tersebut berpola linear pada tingkat signifikansi α = 5%.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisikan kebenaran yang diperoleh dari sampel penelitian.Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara penggunaan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana.

Hasil data output *one-sample statistic* dari aplikasi IMB *SPSS statistic 20 for windows* untuk variabel model pembelajaran STAD dan hasil belajar Fikih peserta didik dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 One-Samplen Statistics

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
STAD	30	71,37	9,129	1,667
Hasil Belajar Fikih	30	80,60	5,922	1,081

Sumber:Data Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB *SPSS statistic 20 for windows* untuk variabel model pembelajaran STAD dan hasil belajar Fikih peserta didik dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.24 One-Sample Test

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
STAD	42,817	29	,000	71,367	67,96	74,78
Hasil Belajar Fikih	74,540	29	,000	80,600	78,39	82,81

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

Hasil uji untuk variabel model pembelajaran STAD (X) menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) = 0.000 <α = 0.05 makaH_0ditolak artinya penggunaan model pembelajaran STAD paling rendah yaitu 74,78%. Sedangkan hasil uji untuk variabel hasil belajar Fikih (Y) menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) = 0.000 <α= 0.05 maka H_0ditolak artinya hasil belajar Fikih paling rendah yaitu 82,81%. Berikut tabel *correlations* dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.25 Correlation

Correlations			
		STAD	Hasil Belajar Fikih
STAD	Pearson Correlation	1	,539**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	30	30
Hasil Belajar Fikih	Pearson Correlation	,539**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber:Data Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0.539 dengan signifikansi sebesar 0.002.Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi dengan nilai alpha yaitu 0.005.Berdasarkan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0.005 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya apabila signifikansi > 0.005 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.002, menunjukkan bahwa 0.002< 0.005 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat hubungan penggunaan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar Fikih peserta didik.

Hasil korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya sebesar 0.539 dengan taraf signifikansi 0.002. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil uji analisis korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel}. Berdasarkan kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 ditolak dsn H_0 diterima. Dengan nilai alpha sebesar 0.05 (5%) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.361, berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0.539> 0.361 pada taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana.

Untuk mengetahui besarnya hubungan penggunaan model pembelajaran STAD dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.26 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, h. 292

Hasil korelasi *pearson product moment*di atas sebesar 0.539 berada diantara interval koefisien 0.40 – 0.599, termasuk ke dalam tingkat hubungan yang sedang. Artinya bahwa penggunaan model pembelajaran STAD memiliki hubungan yang kuat terhadap hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana. Berikut tabel *cofficients* dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27 Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,667	7,430		7,492	,000
	STAD	,349	,103	,539	3,382	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fikih

Sumber:Data Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

Nilai output di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi Y = 55,667 + 0.349 X. Nilai Konstanta (a) adalah 55,667, artinya jika model pembelajaran STAD pada

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran Fikih adalah 0 maka hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana nilainya 55,667. Kemudian nilai koefisien regresi variabel hasil belajar Fikih peserta didik kelas kelas IX MTs DDI Banua Sendana (b) adalah 0.349, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan model pembelajaran STAD pada0.349pembelajaran Fikih sebesar 1% sehingga hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana juga akan meningkat 0.349% berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 55,667.

Persamaan linier regresi sederhana Y = 55,667+ 0.349 X menunjukkan angka koefisien regresi, nilai sebesar 0.349 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka ini dapat bermakna bahwa penggunaan model pembelajaran STAD (variabel X) berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana (variabel Y).

Kriteria pengujian an yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB *SPSSstatistic20 For Windows.* Pada tabel*Cofficients* (α) diperoleh sig = 0.000. Karena nilai (0.000) <α (0.05) maka H_0 ditolak danH_1 diterima pada tingkat signifikansiα = 5%.Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran STAD (X) dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana (Y). Kemudian berikut output IMB *SPSS statistic20 For Windows* uji signifikansi menggunakan tabel *anova* dapat kita perhatikan pada tabel berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.28 Anova

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295,003	1	295,003	11,437	,002[b]
	Residual	722,197	28	25,793		
	Total	1017,200	29			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Fikih						
b. Predictors: (Constant), STAD						

Sumber Data: *Output SPSS IMB* Statistics 20 For Windows

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB *SPSS statistic20 For Windows*.apabila probabilitas sig *regresion*< 0.05, maka Regresi signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas (sig) > 0.05,Maka regresi tidak signifikan. pada hasil output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0.002<0.05, maka H_0 ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau model pembelajaran STAD (X) berpengaruh positif dan signifikan dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana (Y). Hal ini dibuktikan setelah menganalisis dengan program aplikasi IMB *SPSS Statistic20 For Windows*. kemudian berikut adalah hasil output IMB*SPSS Statistic20 For Windows* dengan model *summary*, hasil analisis datanya dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Model Summary

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,539[a]	,290	,265	5,079

a. Predictors: (Constant), STAD

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Fikih

Sumber:Data Output IMB SPSS Statistic 20 For Windows

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji signifakansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh R = 0.539 maka koefisien korelasi signifikan.

Kd = r^2 x 100%

Kd = 0.290 x 100% = 29%

Nilai koefisien sebesar 29% maka dapat disimpulkan hubuangan penggunaan model pembelajaran STAD (X) dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana (Y) sebesar 29%. Sedangkan 71% hasil belajar Fikih peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berikut dapat kita lihat pedoman untuk memberi interpretasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.30 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat[1]

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2019, h. 292

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi intrepetasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunan model pembelajaran STAD memeiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana sebesar 29%, sedangkan 71% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

[1]Sugiyono, *metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019), h. 292

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2022 di kelas IX MTs DDI Banua Sendana dengan jumlah populasi sebanyak 30 Peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 30 peserta didik dengan teknik pengambilan *total sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel, jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar lebih dari 100 orang maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[2]

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X dan nilai ujian tengah semester untuk variabel Y. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reabilitas kepada 15 responden dan didapatkan 16 pertanyaan valid dari 20 pertanyaan instrumen variabel X dengan tingkat realibitas 0.922.

Pada uji normalitas data dari output SPSS menunjukkan (sig) $0.014 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji liniearitas data diperoleh nilai signifikansi $0.766 > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran STAD (X) dengan hasil belajar Fikih peserta didik kelas IX MTs DDI Banua Sendana (Y).

1. Penggunaan model pembelajaran *student team achievement divisions* dalam mata pelajaran Fikih Peserta Didik

Skor total variabel model pembelajaran STAD yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2141. Skor teoritik tertinggi variabel X setiap responden 16 x 5 = 80, karena jumlah responden 30 peserta didik, maka skor kriterium adalah 80 x 30 =

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 122.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2400, sehingga penggunaan model pembelajaran STAD adalah 2141 : 2400 = 0.892 atau 89.2% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD di MTs DDI Banua Sendana termasuk kategori sangat baik.

Deskripsi variabel X model pembelajaran STAD menunjukkan bahwa skor variabel X berada antara 45 sampai dengan 80, dengan mean sebesar 71.37, median sebesar 77.50, mode sebesar 79 dan standar deviasi sebesar 9.129.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB *SPSS Statistic 20 for windows* untuk variabel model pembelajaran STAD (X) menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) = 0.000 <α = 0.05 maka H_0ditolak artinya penggunaan model pembelajaran STAD paling rendah yaitu 74,78%.

2. Hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik

Skor total variabel hasil belajar Fikih yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2418. Skor kriterium adalah 100 x 30 = 3000, sehingga hasil belajar Fikih adalah 2418 : 3000 = 0.806 atau 80.6% dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Fikih peserta didik i MTs DDI Banua Sendana termasuk kategori sangat baik.

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel hasil belajar Fikih menunjukkan bahwa skor variabel Y berada antara 73 sampai 97, dengan mean sebesar 80.60, median sebesar 79.00, mode sebesar 78 dan standar deviasi sebesar 5.922.

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB *SPSS Statistic 20 for windows* untuk variabel hasil belajar Fikih (Y) menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) = 0.000 <α= 0.05 maka H_0ditolak artinya hasil belajar Fikih paling rendah yaitu 82,81%.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana dengan menggunakan IMB*SPSS Statistic 20 for Windows* diperoleh signifikansi 0.002 karena signifikansi < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Untuk mengetahui besarnya hubungan model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan hasil belajar, peneliti melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan hasil korelasi sebesar 0.539 atau 53.9% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan hasil belajar sebesar 53.9% termasuk ke dalam tingkat hubungan yang kuat. Artinya bahwa hubungan model pembelajaran *student team achievement divisions* memiliki hubungan yang kuat denganhasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana. Sementara nilai koefisien Determinasi yaitu R Square = 0.290, hal ini menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *student team achievement divisions* berhubungan dengan hasil belajar peserta didik sebesar 29% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam skripsi, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan penggunaan model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student team achievement divisions* berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 89.2%. Setelah disebarkan angket ke-30 peserta didik maka variabel model pembelajaran STAD yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2141. Skor teoritik tertinggi variabel X setiap responden 16 x 5 = 80, karena jumlah responden 30 peserta didik, maka skor kriterium adalah 80 x 30 = 2400, sehingga penggunaan model pembelajaran STAD adalah 2141 : 2400 = 0.892 atau 89.2% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD di MTs DDI Banua Sendana termasuk sangat baik.
2. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana cenderung berada pada ketgori sangat baik yaitu sebesar 80.6%. Setelah mengambil nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran Fikih peserta didik maka hasil penelitian adalah 1799. Skor kriterium adalah 100 x 30 = 3000, sehingga hasil belajar Fikih adalah 2418 : 3000 = 0.806 atau 80.6%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dari kriterium yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Fikih peserta didik di MTs DDI Banua Sendana termasuk kategori sangat baik.

3. Terdapat hubungan yang signifikan penggunaan model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik kelas IX di MTs DDI Banua Sendana Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0.539, diperoleh signifikansi 0.002 karena signifikansi < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima., dan berada di koefisien interval dari 0,20 – 0,399 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel penggunaan model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik sebesar 0.290. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student team achievement divisions* memberikan kontribusi denganhasil belajar pada mata pelajaran Fikih Peserta Didik sebesar 29% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

B. Saran

a. Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini dapat menjadikannya bahan untuk mengembangkan model pembelajaran dan memajukan kualitas pendidikan, agar tercipta generasi berakhlak mulia, cerdas, dan unggul

b. Bagi guru, menentukan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan baik. Menerapkan model pembelajaran *student team achievement divisions* pada Pelajaran Fikih

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagai alternatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi peneliti, Agar benar-benar memahami apa itu model pembelajaran *student team achievement divisions* (STAD) sehingga peneliti dapat melanjutkan penerapan model pembelajaran *student team achievement divisions* dengan maksimal dan mendapatkan hasil yang memuaskan untuk menilai hasil belajar peserta didik.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Al-Tabany Trianto Ibnu Badar, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konseptual,(Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013),* (Jakarta: Prenadamedia, 2017).

Ambiya,"UpayaMeningkatkanHasilBelajarPknTentangSistemPemerintahanMelaluiPendekatan*KooperatifTipeStudensTemsAchievemenst Division, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif HIdayatullah).*

Anwar Muhammad, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018),

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(PT Rineka Cipta:1993).

Badri Sutrisno, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012).

H.A. Djazuli,*IlmuFiqh*,(Jakarta:PrenadaMedia, 2015).

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran; menciptakan prosese belajar mengajar yang efektif ,(*Jakarta: Bumi aksara, 2021).

Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok, Cet. 7* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Jakni, *Metodologi penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

K. H. Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Fiqih ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

Kasim Moh, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010).

Kasmadi, Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).

Kesuma Nila, dkk, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2011).

Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Ilmiah*.

Nurhayati, *memahami konsep syariah, fikih, hukum dan ushul fikih,* jurnal hukum ekonomi syariah volume 2, nomor 2, Desember 2018.

Nurrita Teni, *"pengembangan medai pembelajara untuk meningkatkan hasil belajar siswa"*. https://pps.iiq.ac.id/jurnal/index.php/MISYKAT/article/view/52/37, 2018.

Octavia Shilphy A. *Model-model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, Juni-2020).

Putri Nur Afifah,*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division)* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V MIN 6 Bandar Lampung, Skripsi, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung),2017.

Rahman Nasarudin, *Manajemen Pembelajaran* (Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum), Cet Ke-3 (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013).

Rusyan Tabrani, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Safitri Meilani, *e, al.* eds., *Model Pembelajaran Inofatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).

Siregar Syofian ,*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.

Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.

Siswanto Wahyudi dan Dewi Ariani, S.S, *Model Pembelajaran Menulis Cerita Buku Panduan Untuk Guru Ketika Mengajar Menulis Cerita*, (Bandung: PT Refika Aditama.2016).

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*,(Cet;VI Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Subagyo Joko, *Metode Penelitian Pendidikan Social Dan Pendidikan,* (Cet, II: Jakarta: Bumi Aksara 2007).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

Sukamadinata Nana Syaodih,*Landasan Proses Pendidikan* (Cet, 4; Bandung: Rosdakarya, 2007).

Sukardi Ismail, *Model-Model Pembelajaran Moderen* (palembanag: Tunas Gemilang Press, 2013).

Suprapti,"PenerapanModelPembelajaran*KooperatifStudensTemsAchievemenstDivisis* (STAD)dalamMeningkatkanHasilBelajarSiswaPadaMata Pelajaran Fiqih, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015).

Suprijono Agus,*CooperativeLearning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*...,

Suryadi Rudi Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, Mei-2018),

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 1
Uji Coba Validasi

	KEMENTRIAN AGAMA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331** **Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404**
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Asraf**

Nim/Prodi : **17.1100.047/ PAI**

Fakultas : **Tarbiyah**

Judul penelitian: Kolerasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tife STAD (Student Teams Achievement Divisionns) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene

PEDOMAN ANGKET

I. PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
2. Isilah pernyataan pada kolom yang disediakan dengan tanda centang pada keadaan yang sesuai dengan diri kamu, dengan ketentuan sebagai berikut :

   SS = Sangat Setuju S = Setuju N = Netral TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
3. Apapun jawaban anada tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Fiqhi anda.

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulain agar tujuan pembelajaran tercapai					
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
3	Sebelum pembelajararan dimulai guru memberikan pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya.					
4	Sebelum memberikan materi pembelajaran guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar.					
5	Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya					
6	Ketika menyajikan informasi dan materi, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
7	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mudah dimegerti					
8	Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru					
9	Saya tertarik belajar mata pelajaran fiqih yang dikerjakan secara berkelompok					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10	Saya menyukai belajar secara berkelompok karena didalamnya tidak membeda-bedakan antara ras, suku, maupun tingkat kecerdasan.					
11	Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan.					
12	Saya senang belajar mata pelajaran fiqhi secara berkelompok karena dapat menambah wawasan.					
13	Saya dapat bekerja sama dengan baik saat belajar secara berkelompok untuk memahami materi					
14	Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
15	Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok sangat mudah.					
16	Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat didepan umum.					
17	Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyammpaikan ide-ide					
18	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelopok agar lebih semangat					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

19	Dengan penghargaan yang diberikan guru membuat saya lebih giat belajar					
20	Belajar secara berkelompok membuat saya giat dalam belajar.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam peneliti yang bersangkutan.

Parepare, 17 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing 1

Dr. Muh. Akib D, M.A
NIP. 196512311992031056

Pembimbing 2

Dr. Ahdar, M.Pd.I
NIP.197612302005012002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 2

Uji Coba Instrumen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Variabel X)

KODE RESPONDEN	ITEM PERNYATAAN																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	92
2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	89
3	5	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	74
4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	86
5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	92
6	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	88
7	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
12	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	95
13	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	84
14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
15	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	88

CENTRAL LIBRARY OF STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES PAREPARE

LAMPIRAN 3

Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	1	-.071	-.099	-.134	.231	.378	-.299	.174	.342	.327	.299	-.199	-.124	.250	.202	-.231	.378	.202	-.202	.231	.156
	Sig. (2-tailed)		.800	.726	.635	.408	.165	.279	.536	.212	.234	.279	.478	.659	.369	.471	.408	.165	.471	.471	.408	.578
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X2	Pearson Correlation	-.071	1	.888**	-.134	-.202	.378	.149	-.199	-.124	-.218	-.149	.174	-.124	-.286	.202	-.231	-.189	-.231	.231	-.202	.010
	Sig. (2-tailed)	.800		.000	.635	.471	.165	.595	.478	.659	.435	.595	.536	.659	.302	.471	.408	.500	.408	.408	.471	.972
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X3	Pearson Correlation	-.099	.888**	1	.123	-.279	.261	.206	-.103	-.172	-.050	-.206	.240	.258	-.148	.478	-.119	.000	-.119	.319	-.080	.149
	Sig. (2-tailed)	.726	.000		.662	.314	.347	.460	.715	.541	.859	.460	.389	.354	.599	.072	.672	1.000	.672	.247	.778	.597
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X4	Pearson Correlation	-.134	-.134	.123	1	.431	.000	.280	.325	.349	.272	.559*	.325	.639*	.468	.647**	.647**	.354	.108	.701**	.701**	.613*
	Sig. (2-tailed)	.635	.635	.662		.108	1.000	.313	.237	.203	.326	.030	.237	.010	.079	.009	.009	.196	.702	.004	.004	.015
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X5	Pearson Correlation	.231	-.202	-.279	.431	1	.152	.241	.641*	.777**	.484	.663**	.190	.025	.490	.395	.570*	.610*	.395	.477	.826**	.649**

	Sig. (2-tailed)	.408	.471	.314	.108		.587	.387	.010	.001	.067	.007	.497	.929	.064	.145	.027	.016	.145	.072	.000	.009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X6	Pearson Correlation	.378	.378	.261	.000	.152	1	.158	.263	.411	.289	.553*	.460	.164	.094	.076	.076	.100	.076	.381	.152	.395
	Sig. (2-tailed)	.165	.165	.347	1.000	.587		.574	.344	.128	.297	.032	.085	.558	.738	.787	.787	.723	.787	.161	.587	.146
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X7	Pearson Correlation	-.299	.149	.206	.280	.241	.158	1	.571*	.455	.456	.313	.727**	.455	.374	.301	.663**	.395	.482	.603*	.422	.654**
	Sig. (2-tailed)	.279	.595	.460	.313	.387	.574		.026	.088	.087	.257	.002	.088	.170	.275	.007	.145	.069	.017	.117	.008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X8	Pearson Correlation	.174	-.199	-.103	.325	.641*	.263	.571*	1	.626*	.910**	.519*	.612*	.464	.695**	.561*	.711**	.853**	.861**	.641*	.791**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.536	.478	.715	.237	.010	.344	.026		.013	.000	.047	.015	.081	.004	.030	.003	.000	.000	.010	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X9	Pearson Correlation	.342	-.124	-.172	.349	.777**	.411	.455	.626*	1	.569*	.715**	.302	.189	.435	.351	.539*	.658**	.351	.401	.777**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.212	.659	.541	.203	.001	.128	.088	.013		.027	.003	.274	.499	.105	.200	.038	.008	.200	.138	.001	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X10	Pearson Correlation	.327	-.218	-.050	.272	.484	.289	.456	.910**	.569*	1	.456	.531*	.569*	.764**	.616*	.616*	.866**	.836**	.484	.704**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.234	.435	.859	.326	.067	.297	.087	.000	.027		.087	.042	.027	.001	.014	.014	.000	.000	.067	.003	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X11	Pearson Correlation	.299	-.149	-.206	.559*	.663**	.553*	.313	.519*	.715**	.456	1	.519*	.325	.523*	.241	.603*	.316	.241	.663**	.663**	.695**

	Sig. (2-tailed)	.279	.595	.460	.030	.007	.032	.257	.047	.003	.087		.047	.237	.045	.387	.017	.251	.387	.007	.007	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X12	Pearson Correlation	-.199	.174	.240	.325	.190	.460	.727**	.612*	.302	.531*	.519*	1	.626*	.509	.260	.711**	.263	.561*	.791**	.340	.728**
	Sig. (2-tailed)	.478	.536	.389	.237	.497	.085	.002	.015	.274	.042	.047		.013	.053	.349	.003	.344	.030	.000	.214	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X13	Pearson Correlation	-.124	-.124	.258	.639*	.025	.164	.455	.464	.189	.569*	.325	.626*	1	.435	.539*	.539*	.411	.351	.589*	.401	.623*
	Sig. (2-tailed)	.659	.659	.354	.010	.929	.558	.088	.081	.499	.027	.237	.013		.105	.038	.038	.128	.200	.021	.138	.013
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X14	Pearson Correlation	.250	-.286	-.148	.468	.490	.094	.374	.695**	.435	.764**	.523*	.509	.435	1	.591*	.807**	.661**	.807**	.490	.706**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.369	.302	.599	.079	.064	.738	.170	.004	.105	.001	.045	.053	.105		.020	.000	.007	.000	.064	.003	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X15	Pearson Correlation	.202	.202	.478	.647**	.395	.076	.301	.561*	.351	.616*	.241	.260	.539*	.591*	1	.477	.762**	.477	.570*	.744**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.471	.471	.072	.009	.145	.787	.275	.030	.200	.014	.387	.349	.038	.020		.072	.001	.072	.027	.001	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X16	Pearson Correlation	-.231	-.231	-.119	.647**	.570*	.076	.663**	.711**	.539*	.616*	.603*	.711**	.539*	.807**	.477	1	.534*	.651**	.744**	.744**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.408	.408	.672	.009	.027	.787	.007	.003	.038	.014	.017	.003	.038	.000	.072		.040	.009	.001	.001	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X17	Pearson Correlation	.378	-.189	.000	.354	.610*	.100	.395	.853**	.658**	.866**	.316	.263	.411	.661**	.762**	.534*	1	.762**	.381	.839**	.783**

	Sig. (2-tailed)	.165	.500	1.000	.196	.016	.723	.145	.000	.008	.000	.251	.344	.128	.007	.001	.040		.001	.161	.000	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X18	Pearson Correlation	.202	-.231	-.119	.108	.395	.076	.482	.861**	.351	.836**	.241	.561*	.351	.807**	.477	.651**	.762**	1	.395	.570*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.471	.408	.672	.702	.145	.787	.069	.000	.200	.000	.387	.030	.200	.000	.072	.009	.001		.145	.027	.003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X19	Pearson Correlation	-.202	.231	.319	.701**	.477	.381	.603*	.641*	.401	.484	.663**	.791**	.589*	.490	.570*	.744**	.381	.395	1	.651**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.471	.408	.247	.004	.072	.161	.017	.010	.138	.067	.007	.000	.021	.064	.027	.001	.161	.145		.009	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X20	Pearson Correlation	.231	-.202	-.080	.701**	.826**	.152	.422	.791**	.777**	.704**	.663**	.340	.401	.706**	.744**	.744**	.839**	.570*	.651**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.408	.471	.778	.004	.000	.587	.117	.000	.001	.003	.007	.214	.138	.003	.001	.001	.000	.027	.009		.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
XTOTAL	Pearson Correlation	.156	.010	.149	.613*	.649**	.395	.654**	.881**	.703**	.833**	.695**	.728**	.623*	.772**	.727**	.830**	.783**	.712**	.826**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.578	.972	.597	.015	.009	.146	.008	.000	.003	.000	.004	.002	.013	.001	.002	.000	.001	.003	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTRIAN AGAMA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331** **Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404**
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : **Muhammad Asraf**

Nim/Prodi : **17.1100.047/ PAI**

Fakultas : **Tarbiyah**

Judul penelitian: Kolerasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tife STAD (Student Teams Achievement Divisionns) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene

PEDOMAN ANGKET

I. PETUNJUK

4. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
5. Isilah pernyataan pada kolom yang disediakan dengan tanda centang pada keadaan yang sesuai dengan diri kamu, dengan ketentuan sebagai berikut :

   SS = Sangat Setuju S = Setuju N = Netral TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
6. Apapun jawaban anada tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Fiqhi anda.

II. IDENTITAS

4. Nama :
5. Kelas :
6. Jenis Kelamin :

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	**Pernyataan**	SS	S	N	TS	STS
1	Sebelum memberikan materi pembelajaran guru memberikan nasihat agar siswa semangat belajar.					
2	Materi yang disampaikan oleh guru membuat saya tertarik untuk mempelajari dan memahaminya					
3	Guru memberikan contoh yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mudah dimegerti					
4	Saya tidak merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru					
5	Saya tertarik belajar mata pelajaran fiqih yang dikerjakan secara berkelompok					
6	Saya menyukai belajar secara berkelompok karena didalamnya tidak membeda-bedakan antara ras, suku, maupun tingkat kecerdasan.					
7	Belajar berkelompok memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan.					
8	Saya senang belajar mata pelajaran fiqhi secara berkelompok karena dapat menambah wawasan.					
9	Saya dapat bekerja sama dengan baik saat belajar secara berkelompok untuk memahami materi					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10	Belajar secara berkelompok dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
11	Belajar dengan berkelompok, maka mempresentasikan hasil kerja kelompok sangat mudah.					
12	Belajar secara berkelompok, membuat saya berani menyampaikan pendapat didepan umum.					
13	Belajar secara berkelompok memudahkan saya dalam menyammpaikan ide-ide					
14	Guru memberikan penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai skor kerja kelopok agar lebih semangat					
15	Dengan penghargaan yang diberikan guru membuat saya lebih giat belajar					
16	Belajar secara berkelompok membuat saya giat dalam belajar.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam peneliti yang bersangkutan.

Parepare, 17 Januari 2022

Mengetahui,

Pembimbing 1 | Pembimbing 2

(.....)

Dr. Muh. Akib D, M.A
NIP. 196512311992031056

Dr. Ahdar, M.Pd.I
NIP.197612302005012002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5
Tabulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama																	Total
1	Ajeng Pathiyah Arbaina	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
2	Ahmad Ma'ruf	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	77
3	Ardiansyah	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	67
4	Annas Setiawan	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	66
5	Dani Lestari	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	65
6	Dili Karantina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
7	Harliani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
8	Hairun Enam	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	45
9	Hasrul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	64
10	Ikhsan	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	66
11	Ilma	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
12	Irma Saputri	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
13	Lisa	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
14	Magfira	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	60
15	Mufti Auliyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
16	Muh. Ilham	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	67
17	Muh. Izhan Yulianto	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	68
18	Nurlatifah	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
19	Nurul Ikhsani	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
20	Ramadan	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	4	61
21	Resty Adeliyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	79

22	Rosmaya		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
23	Ruslang		5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	3	3	65
24	Selmi		5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
25	Sibli		4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	64
26	Suci Amaliah		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	79
27	Tiara Multy		5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
28	Wulan Sari		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
29	Saparuddin		5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	65
30	Asmaul Husna		5	4	5	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	5	5	3	56

3. Data hasil penelitian hasil belajar peserta didik (Variabel Y)
   Mata pelajaran: Fikih
   Kelas/Semester: IX/Ganjil

No	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI UJIAN
1.	AHMAD MARUF	79
2.	AJENG PATHIYAH ARBAINA	87
3.	ARDIANSYAH	74
4.	ASMAUL HUSNA	82
5.	DANI LESTARI	78
6.	DILI KARANTINA	81
7.	HARLIANI	84
8.	HAIRUN ENAM	77
9.	ILMA	78

10.	LISA	82
11.	MUH ILHAM	77
12.	MUH. IZYAN YULIANTO	77
13.	NURLATHIFAH	79
14.	NURUL IKHSANI	79
15.	SAPARUDDIN	75
16.	RESTY ADELIYAH	94
17.	SUCI AMALIAH	97
18.	WULANSARI	83
19.	TIARA MULTI	84
20.	SIBLI	78
21.	SELMI	78
22.	RUSLANG	73
23.	MAGFIRA	74
24.	IRMA SAPUTRI	82
25.	ANNAS SETIAWAN	83
26.	HASRUL	79
27.	MUFTI AULIYAH	93
28.	IKHSAN	76

PAREPARE
STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

29.	ROSMAYA	82
30.	RAMADHAN	73

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 6
Surat Keterangan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2723 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Stupdi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307361/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 139 tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
b. Menunjuk saudara; 1. Dr. Muh. Akib D, M.A
2. Dr. Ahdar, M.Pd.I.
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Muhammad Asraf
NIM : 17.1100.047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kab. Majene
c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 15 Desember 2020
Dekan,

H. Saepudin

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 7
Surat Izin Meneliti Dari IAIN Parepare

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : B.249/In.39.5 1/PP.00.9/01/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Majene
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik & Linmas
di
Kab. Majene

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Muhammad Asraf
Tempat/Tgl. Lahir	: Banua, 12 Februari 1999
NIM	: 17.1100.047
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Banua Utara, Desa Banua Sendana, Kec. Sendana, Kab. Majene

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Majene dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperstof Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene".** Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 19 Januari 2022
Wakil Dekan I,

Muh. Darsan Thalib

Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 8
Surat izin meneliti dari Kabupaten Majene

PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPM -PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar

IZIN PENELITIAN

Nomor : 0038/IP/DPM-PTSP/MM/I/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 53 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene,serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/038/I/2022 Tanggal 24 Januari 2022 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

Nama	: MUHAMMAD ASRAF
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 171100047
Program Study/Jurusan	: S1. Pendidikan Agama Islam
Universitas	: IAIN Pare-Pare
Alamat	: Banua Utara Desa Banua Sendana Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"KORELASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH KELAS IX MTS DDI BANUA SENDANA KABUPATEN MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Examplar foto cofy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq.Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
Pada Tanggal : 26-01-2022
Kepala Dinas

M. DJAZULI. M. SP. MH
Pembina Utama Muda
19690703 199803 1 007

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 9
Surat keterangan telah selesai meneliti

MADRASAH TSANAWIYAH
DARUL DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) BANUA
Alamat Jln. Pendidikan Desa Banua Sendana Kec. Sendana
Kab.Majene Kode Pos 91452

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor 012/MTs/31.02.11/SKP/27/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Hj. Mulianti, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:
Nama : Muhammad Asraf
NIM : 17.1100.047
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : IAIN Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di MTs DDI Banua, terhitung mulai tanggal 27 Januari sampai dengan 28 Februari 2022. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian:

"KORELASI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) DENGAN HASIL BELAJAR FIKIH KELAS IX MTS DDI BANUA SENDANA KABUPATEN MAJENE"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banua, 28 Februari 2022
Kepala Madrasah

Hj. Mulianti, S.Ag
NIP: 19761231 200701 2 073

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 10
DOKUMENTASI

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

s

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Muhammad Asraf, lahir di Majene 12 Februari 1999. Merupakan anak kedua dari pasangan Basrum Dan Nurisah. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2003 di TK Muslimat Banua Sendana, kemudian 2005 di SD Negeri 9 Banua Sendana dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah DDI Banua Sendan dan selesai pada tahun 2014, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah DDI Banua Sendana dan lulus pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Penulis melakukan pengabdian pada masyarakat (KPM) disalah satu desa di Kabupaten Majene tepatnya di Desa Salutambung pada tahun 2020, dan melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN NO 9 Banua Sendana. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) dengan judul **"Korelasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (*Student Teams Achievement Divisions*) Dengan Hasil Belajar Fikih Kelas IX MTs DDI Banua Sendana Kabupaten Majene".**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE